

Siskaece akan Dijemput Paksa jika Masih Mangkir dari Pemeriksaan

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya telah melayangkan surat panggilan kedua terhadap Francisca Candra Novitasari – dipanggil Siskaece -- sebagai tersangka kasus film porno, untuk menjalani pemeriksaan pada Jumat (19/1). Jika kembali tidak hadir pemeriksaan, Polisi akan jemput paksa.

"Talent wanita S tidak menghadiri panggilan penyidik untuk dilakukan pemeriksaan sebagai tersangka. Tentu itu penyidik telah kembali membuat dan mengirimkan surat panggilan tersangka yang kedua untuk tersangka S yang merupakan talent wanita," kata Dirreskrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Syafri Simanjuntak kepada wartawan, Selasa (16/1).

"Untuk jadwal pemeriksaan tersangka di hari Jumat tanggal 19 Januari 2024 pukul 09.00 WIB di Ruang riksa

Subdit Siber Ditreskrimsus Polda Metro Jaya," ujarnya.

Surat panggilan kedua dilayangkan lantaran Siskaece mangkir saat diperiksa Senin (15/1) kemarin. Jika Siskaece kembali mangkir, maka polisi akan menjemput paksa.

Siskaece melakukan perlawanan atas penempatannya tersangka dengan mengajukan gugatan praperadilan ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan. Sidang perdana praperadilan akan digelar pada Senin (22/1).

Djuyanto mengatakan PN Jakarta Selatan juga telah menunjuk hakim Sri Rejeki Marsihinta untuk mengadili gugatan praperadilan yang diajukan oleh Siskaece.

Dengan ditetapkannya sebagai tersangka, Siskaece terancam pidana 10 tahun penjara. Karena melanggar Pasal 34 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang pornografi. • **Ius**

Seorang Buruh Pabrik di Karawang Dikira Korban Begal, Ternyata Dibunuh Istrinya

KARAWANG (IM) - Terka-teki penyebab kematian Arif Sriono, buruh Toyota, di Jalan Desa Cibalongsari, Kecamatan Klari, Karawang, akhirnya terungkap. Jika sebelumnya dikira korban begal, ternyata Korban dibunuh yang diotaki istri bersama adik ipar, dan seorang eksekutor.

Kapolres Karawang AKBP Wiridhanto Hadi-caksono mengatakan, tersangka pembunuh Arif Sriono 3 orang. Dua pelaku sudah ditangkap, yaitu OC yang merupakan istri korban, dan Pd adik ipar korban. Sedangkan eksekutornya masih buron.

"Para pelaku sudah saling kenal dengan korban. Pelaku utama OC merupakan istri korban dan Pd merupakan adik ipar korban. Sedangkan satu pelaku lainnya merupakan eksekutor," kata Wiridhanto saat jumpa pers di Mapolres Karawang, Selasa (16/1).

Polres Krawang butuh 5 hari untuk mengungkap hingga menangkap kedua tersangka. Polisi curiga kepada istri korban, OC, ketika menolak saat penyidik akan melakukan autopsi terhadap korban.

Setelah menjalani pemeriksaan intensif akhirnya istri korban mengaku menjadi dalang pembunuhan korban dibantu adiknya dan seorang eksekutor.

Sebelum dihabsi, adik OC minta dijemput korban karena motornya mogok. Saat tiba di Jalan Desa Cibalongsari datang, eksekutor langsung menusuk korban dari belakang sebanyak 3 kali.

Kemudian, korban roboh namun masih ditusuk 2 kali dibagian leher hingga korban tewas di tempat. Melihat pelaku tewas, motor korban dibawa pelaku eksekutor ke Banyumas agar polisi mengira korban telah dibegal. • **Ius**



SOSIALISASI TERTIB BERLALU LINTAS UNTUK SISWA MTS

Satlantas Jakarta Pusat melaksanakan kegiatan sosialisasi tertib berlalu lintas, budaya mematuhi peraturan lalu lintas dan himbauan taat peraturan sekolah serta menajuhui kenakalan remaja, dan bullying kepada siswa siswi MTS dan MA Al Khairiyah di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Selasa (15/1).

Wanita Muda yang Tega Buang Bayi di Cimanggis Depok Telah Ditemukan

DEPOK (IM) - Kaposek Cimanggis, Kompol Judika Sinaga menyebut jajarannya telah berhasil menemukan ibu muda yang tega membuang bayi laki-laki lengkap dengan ari-ari di selokan rumah warga telah ditemukan.

Tersangka berinisial GR (20), membuang bayi ke dalam selokan rumah warga Jalan Nusa Indah Gang Soka RT 5/5, Kelurahan Cicalak Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, pada Senin (15/1) malam.

"Sudah ketemu (tersangka pembuang bayi)," kata Judika saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (16/1).

Aksi GR terungkap dari rekaman kamera pengawas atau CCTV. Dalam rekaman itu terlihat jelas detik-detik bagaimana ibu muda itu membuang sang bayi. "Hasil lidik anggota kami, iya yang ada di rekaman CCTV," ujarnya.

Kasus ibu muda buang bayi ke selokan ditangani Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres

Metro Depok. "Sudah kami serahkan ke unit PPA Polres," ungkapnya.

Penemuan bayi malang itu berawal saat seorang warga bernama Nardi melintas di depan rumah warga bernama Sejahtera. Saat itu ia melihat sosok bayi yang masih dalam kondisi hidup tergeletak di selokan.

"Selanjutnya Nardi melaporkan penemuan bayi tersebut kepada Sejahtera, kemudian langsung menuju rumah Ketua RT, Dodi untuk melaporkan kejadian tersebut. Kemudian sekitar pukul 21.35 WIB, Hilmi didampingi ketua RT dan beberapa warga langsung membawa bayi tersebut ke Bidan Kurnia dekat lokasi TKP," kata Judika saat dikonfirmasi, Selasa.

"Karena kondisi bayi yang lahir prematur disarankan oleh bidan untuk dibawa ke RS Setyab Bhakti, Jalan Raya Bogor dan oleh RS Setya Bhakti disarankan untuk dibawa ke RS Bhayangkara Brimob Kelapa Dua Depok yang lebih lengkap peralatannya," katanya. • **Ius**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



POLRES INDRAMAYU BERIKAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK PELIPAT SURAT SUARA

Petugas kedokteran dan kesehatan (Dokkes) Polres Indramayu memeriksa kesehatan petugas pelipat surat suara di gudang logistik KPU Indramayu, Jabar, Selasa (16/1). Layanan kesehatan gratis tersebut untuk menjaga kesehatan para petugas penyortir dan pelipat surat suara yang bekerja di gudang tersebut.

Polri Beri Kesempatan Penyandang Disabilitas Ikut Seleksi Bintara-SIPSS

Tahun ini, Polri merekrut personel dari kelompok disabilitas. Mereka akan mengisi jabatan-jabatan seperti TI, Siber, dan lainnya yang non-lapangan.

JAKARTA (IM) - Staf Sumber Daya Manusia (SSDM) Polri memulai proses rekrutmen Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) Tahun Anggaran 2024. Tahun ini, SSDM Polri membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk menjadi perwira kepolisian, maupun bintara.

"Pada penerimaan ASN Polri jalur PPPK Tahun 2023,

kita telah menerima 1 orang disabilitas daksa di Polda Sumsel, perempuan. Jabatan arsiparis. Yang bersangkutan lulusan D3 Manajemen Perusaahaan," kata Asisten Kapolri bidang Sumber Daya Manusia (As SDM) Irjen Dedi Prasetyo kepada wartawan, Selasa (16/1).

Dasar hukum yang digunakan dalam penerimaan adalah Undang-Undang No-

mor 20 Tahun 2023, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 28 Tahun 2021, serta Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 29 Tahun 2021.

Dedi mengungkapkan adanya kesempatan bagi penyandang disabilitas fisik untuk menjadi anggota Polri berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas serta Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2016 tentang Penerimaan Anggota Polri.

"Bahwa tahun ini, Polri merekrut personel dari kelompok disabilitas, di mana rekrutmen disabilitas bin-

tara Polri adalah untuk yang menamatkan pendidikan di tingkat SMU dan SMK. Kemudian SIPSS untuk lulusan perguruan tinggi," jelas mantan Kapolda Kalimantan Tengah (Kalteng) ini.

Nantinya, penyandang disabilitas akan ditugaskan untuk mengisi jabatan-jabatan seperti Teknologi Informasi (TI), Siber, Bagian Keuangan, Bagian Perencanaan, Administrasi dan lainnya yang bersifat non-lapangan.

"Sebagai referensi pada 3 negara maju yang menerima polisi dari golongan disabilitas antara lain Australia, Amerika Serikat, dan Inggris," ucap Irjen Dedi.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyampaikan saat ini ada 447 ribu personel Polri. Jenderal Sigit kemudian menerangkan soal rekrutmen di Polri, mulai Akpol, SIPSS, Bintara, hingga Tamtama,

bahkan rekrutmen untuk kelompok disabilitas.

"Kemudian, kita juga melakukan kebijakan inklusif untuk melakukan rekrutmen khusus bagi kelompok disabilitas yang memiliki kemampuan tertentu. Ini sedang kita persiapkan, di mana untuk lulusan SMA melalui rekrutmen Bintara Polri dan lulusan perguruan tinggi melalui rekrutmen SIPSS," kata Jenderal Sigit dalam sambutannya di Mabes Polri pada akhir Desember 2023 lalu.

"Nanti akan kita tempatkan terkait dengan tugas-tugas yang terkait dengan IT, staf keuangan, dan sater-sater lain yang bisa menerima personel-personel dengan kebutuhan khusus," katanya.

Dia berharap dengan adanya program ini, bisa memberikan ruang bagi penyandang disabilitas untuk bisa mengabdikan di lingkungan institusi Polri. • **Ius**

Irjen Karyoto Pimpin Upacara Sertijab Enam Pejabat Utama Polda Metro Jaya

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menggelar upacara serah-terima jabatan (sertijab) enam pejabat utama, Selasa (16/1). Sertijab dipimpin langsung Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto, di Lapangan Presisi Ditlantas Polda Metro Jaya, Selasa (16/1).

Dalam surat telegram (ST) bernomor: ST/2864/XII/KEP./2023 tanggal 28 Desember 2023, enam perwira bakal menempati jabatan baru, di antaranya Kapolres hingga Kepala Bidang (Kabid) Humas Polda Metro Jaya.

Berikut daftar pejabat utama Polda Metro Jaya yang terlibat dalam serah-terima jabatan:

Kepala Bidang Hukum (Kabidkum) Polda Metro Jaya akan dijabat oleh Kombes Leonardus H Sismarmata, yang sebelumnya

menjabat sebagai Kapolres Metro Jakarta Timur.

Leonardus menggantikan posisi Brigjen Putu Putera Sadana yang diangkat sebagai Pati Baharkam Polri (pengawasan pada MPR RI).

Ke kemudian, Kapolres Metro Jakarta Timur akan dijabat oleh Kombes Nicolas Ary Lilipaly yang sebelumnya menjabat sebagai Analis Kebijakan Madya Bidang Pamobvit Baharkam Polri (dalam rangka Dikreg Li Sesko TNI T.A.2023). Nicolas menggantikan Kombes Leonardus H Sismarmata.

Kabid Humas Polda Metro Jaya akan dijabat oleh Kombes Ade Ary Syam Indradi, yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolres Metro Jakarta Selatan. Ade menggantikan posisi Brigjen Trunoyudo

Wisnu Andiko yang diangkat sebagai Karopenmas Divisi Humas Polri.

Sedangkan Kapolres Metro Jakarta Selatan akan dijabat oleh Kombes Ade Rahmat Idnal, yang sebelumnya menjabat sebagai Analis Kebijakan Madya Bidang Pidum Bareskrim Polri (Dalam Rangka Dik Sespimti Polri Dikreg Ke-32 T.A.2023).

Ade menggantikan Kombes Ade Ary Syam Indradi. Wadirresnarkoba Polda Metro Jaya akan dijabat AKBP Faisal Febrianto, yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolres Tangerang Selatan. Lalu, Kapolres Tangerang Selatan akan dijabat oleh AKBP Ibnu Bagus Santos yang sebelumnya menjabat sebagai Kanit 4 Subdit II Dittipidnarkoba Bareskrim Polri. • **Ius**



PENYULUHAN UNTUK OJEK PANGKALAN

Anggota Satlantas Jakarta Timur memberikan penyuluhan tertib berlalu lintas di jalan kepada para pengemudi ojek pangkalan di kawasan Terminal Bis Kampung Melayu, Jakarta Timur, Selasa (16/1).

Jumat, Firli Bahuri Diperiksa untuk Keempat kalinya, Apakah akan Ditahan?

JAKARTA (IM) - Mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kembali akan diperiksa lagi untuk keempat kalinya sebagai tersangka kasus pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL). Rencananya, Firli Bahuri diperiksa pada Jumat (19/1).

"Kemarin telah dilayangkan dan diterima surat panggilan terhadap tersangka FB untuk jadwal pemeriksaan di hari Jumat tanggal 19 Januari," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak, Selasa (16/1).

Firli Bahuri kembali menjalani pemeriksaan di ruang penyidik Direktorat Tindak Pidana Korupsi Badan Reserse Kriminal Polri, mulai pukul 09.00 WIB.

Pemeriksaan keempat kalinya terhadap Firli Bahuri adalah untuk melengkapi berkas pemeriksaan sesuai petunjuk jaksa, yang sebelumnya mengembalikan berkas pemeriksaan Firli Bahuri. Walau sudah tiga kali diperiksa, namun pnsiusan Polisi jenderal bintang, belum juga ditahan.

"Untuk dimintai keterangan tambahan dan ini sebagai bagian dari pemenuhan materi petunjuk P19 dari JPU pada kantor Kejati DKI Jakarta," pungkasnya.

Sebelumnya diberitakan, Firli Bahuri bakal dipanggil lagi sebagai tersangka kasus pemerasan Syahrul yasin Limpo (SYL).

Hal itu dibenarkan Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi Ade Safri Simanjuntak. Adapun pemeriksaan

dilakukan untuk melengkapi petunjuk jaksa atas berkas perkara yang dikembalikan jaksa.

"Masih diperlukan keterangan tambahan tersangka FB," ucap dia, Jumat 5 Januari 2024.

Faktor Meringankan Firli

Sebelumnya, penyidik gabungan dari Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya, dan Direktorat Tindak Pidana Korupsi (Dittipikor) Bareskrim Polri, memeriksa Pakar Hukum Tata Negara, Yusril Ihza Mahendra, yang diminta Firli Bahuri sebagai saksi yang meringankan.

Saat diperiksa, Yusril mengungkapkan fakta-fakta yang dapat meringankan Firli Bahuri.

Salah satu faktor yang meringankan, kata Yusril, adalah kekhawatiran bahwa Firli akan memiliki kekuatan dan balas dendam ketika menang di praperadilan.

"Tapi, beliau kan tidak, sudah mengundurkan diri. Saya kira faktor itu, merupakan faktor yang dipertimbangkan juga sebagai faktor yang meringankan, untuk apakah akan melanjutkan atau membuktikan kasus ini kalau sekiranya tidak cukup bukti untuk melanjutkan kasus ini ke pengadilan," katanya.

Faktor lain yang meringankan adalah pengabdian yang dilakukan Firli selama berdinis di Polri, dan KPK.

"Dan itu harus kita harga, oleh karena itu, harus dipertimbangkan juga sebagai salah satu faktor yang meringankan buat pak Firli. Pak Firli pun selama ini sangat kooperatif dengan penyidik untuk diperiksa," katanya. • **Ius**